

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif *Mix Method*. Menurut (Sugiyono, 2017) *mix method* adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan menggabungkan dua metode penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif ke dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk menemukan faktor-faktor yang memengaruhi keakuratan dan ketidakakuratan kode diagnosis rawat inap pada suatu waktu tanpa mencari pengaruh antar variabel tersebut.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang digunakan oleh peneliti guna mendapatkan informasi dan dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel keakuratan kode diagnosis penyakit dan faktor-faktor keakuratan kode diagnosis menggunakan unsur 5M (*man, method, machine, material, dan money*).

3.2.2 Definisi Operasional

Berikut adalah definisi operasional dalam penelitian ini

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Keakuratan kode diagnosis penyakit	Kesesuaian atau tingkat kelengkapan, kebenaran dan ketepatan dalam pemberian kode diagnosis dengan acuan bahasa terminologi medis, penunjang medis dan aturan ICD-10	Lembar <i>Checklist</i>	Observasi	Tidak Akurat = 0 Akurat = 1	Nominal
Faktor <i>Man</i>	Mengidentifikasi petugas kodefikasi meliputi: pengalaman kerja, pendidikan, pelatihan dan beban kerja petugas	Pedoman wawancara	Wawancara mendalam atau <i>indepth interview</i>	Deskriptif naratif	-
Faktor <i>Method</i>	Mengidentifikasi prosedur yang digunakan	Pedoman wawancara	Wawancara mendalam atau	Deskriptif naratif	-

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
	(SOP) dalam kodefikasi		<i>indepth interview</i>		
Faktor <i>Machine</i>	Mengidentifikasi sarana (alat) dan sistem yang digunakan dalam proses kodefikasi	Pedoman wawancara	Wawancara mendalam atau <i>indepth interview</i>	Deskriptif naratif	-
Faktor <i>Material</i>	Mengidentifikasi bahan yang digunakan dalam melakukan suatu pengkodean: meliputi kelengkapan DRM	Pedoman wawancara	Wawancara mendalam atau <i>indepth interview</i>	Deskriptif naratif	-
Faktor <i>Money</i>	Mengidentifikasi anggaran yang digunakan sebagai penunjang proses kegiatan kodefikasi	Pedoman wawancara	Wawancara mendalam atau <i>indepth interview</i>	Deskriptif naratif	-

3.3 Populasi, Sampel dan Informan

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu populasi *independent* dengan jumlah 625 rekam medis pasien Rawat

Inap RS Bhirawa Bhakti pada Bulan Juli-September 2023 triwulan III serta populasi *dependent* yaitu informan yang berjumlah 2 orang.

3.3.2 Sampel

Jumlah populasi pada bulan Juli-September 2023 yaitu 625 rekam medis. Penetapan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan Rumus Slovin. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{625}{1 + 625 (0.1^2)}$$

$$n = \frac{625}{1 + 625 (0.01)}$$

$$n = \frac{625}{7.25}$$

$$n = 86.20$$

Dibulatkan menjadi 86 dokumen rekam medis

Keterangan:

n: besar sampel

N: ukuran populasi

E: batas toleransi kesalahan (*error*), dengan nilai kepercayaan 90% atau 0,1

3.3.3 Informan

Informan merupakan subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian (Martha & Kresno, 2016). Informan dalam penelitian ini adalah wawancara yang ditujukan kepada petugas kodefikasi penyakit rawat inap di RS Bhirawa Bhakti sebanyak satu orang dan kepala instalasi *Casemix* sebanyak satu orang untuk mengetahui faktor-faktor ketidakakuratan kode diagnosis rawat inap dengan menggunakan unsur 5M.

3.4 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen

Instrumen yang digunakan oleh peneliti meliputi:

1. Lembar *checklist*

Lembar *checklist* digunakan untuk mengetahui akurat atau tidaknya kode diagnosis penyakit pada rawat inap.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan akan diajukan kepada petugas kodifikasi rekam medis menggunakan unsur 5M

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

- a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif dari hasil observasi dan wawancara mendalam.

- b. Sumber Data

Berdasarkan sumber jenis data dikelompokkan menjadi 2 yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang akan diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara langsung mengenai keakuratan kode diagnosis penyakit pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang akan diperoleh peneliti secara tidak langsung yang membantu sebagai penunjang penelitian. Sumber data dari penelitian ini yaitu jumlah kunjungan pasien rawat inap pada triwulan III 2023, Buku ICD 10, Standar Operasional Prosedur (SOP), buku singkatan atau istilah medis yang digunakan dalam dokumen rekam medis rawat inap.

c. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada lahan dengan tujuan menganalisis keakuratan kode diagnosis penyakit rawat inap.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab dengan responden. Metode ini digunakan untuk memperkuat hasil observasi peneliti. Wawancara ini akan diajukan kepada petugas kodefikasi dan kepala instalasi rekam medis yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keakuratan kode diagnosis penyakit pada pasien rawat inap menggunakan unsur 5M.

3.5 Teknik pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan

1. *Collecting*, yaitu proses pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan
2. *Editing*, yaitu proses untuk melakukan pengecekan data dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan
3. *Coding*, merupakan kegiatan mengklasifikasikan kode diagnosis penyakit dengan aturan ICD 10 guna memudahkan penggolongan data.
4. *Entry dan Processing*, kegiatan ini merupakan memasukkan data keakuratan kode ke dalam sistem Microsoft excel dan melakukan persentase setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang diolah tersebut.

5. Penyajian data, yaitu menyajikan hasil dari pengumpulan data yang sudah didapat dalam bentuk informatif sehingga pembaca mudah memahami.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis statistik deskriptif. Menurut Notoadmojo (2010), analisis deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2010).

Penyajian data melalui perhitungan persentase untuk menghitung tingkat akurasi kode diagnosis penyakit pada rekam medis rawat inap. Analisis keakuratan data pada penelitian ini menggunakan rumus:

$$\text{Keakuratan kode} = \frac{\Sigma \text{Rekam medis dengan kode akurat}}{\Sigma \text{Rekam medis yang diteliti}} \times 100 \%$$

$$\text{Ketidakakuratan kode} = \frac{\Sigma \text{Rekam medis dengan kode tidak akurat}}{\Sigma \text{Rekam medis yang diteliti}} \times 100 \%$$

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabulasi. Tabulasi merupakan proses penyusunan data dalam bentuk tabel. Data akan disajikan dalam bentuk tabel terkait persentasi keakuratan dan ketidakakuratan kode diagnosis penyakit pada rawat inap dengan periode waktu Juli-September 2023 di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti.

3.6 Jadwal Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian analisis kode diagnosis dilakukan studi pendahuluan pada bulan Oktober 2023 dan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2023. Berikut penjelasan lebih lanjut

Tabel 3. 2 Tabel Waktu Penelitian

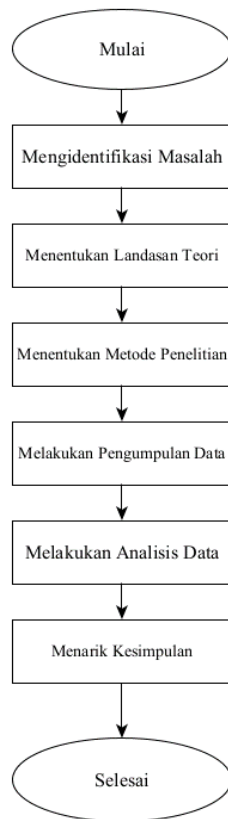
No	Kegiatan	2023					2024		
		Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Identifikasi masalah dan pengajuan judul penelitian	■							
2.	Penyusunan laporan penelitian	■	■	■					
3.	Pengurusan surat izin studi pendahuluan dan studi pendahuluan		■	■					
4.	Seminar proposal				■	■			
5.	Pengurusan izin pengambilan data dan pengambilan data					■	■		
6.	Pengolahan data analisis data							■	■
7.	penyusunan laporan penelitian						■	■	■
8.	Seminar hasil penelitian					■	■	■	■

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Instalasi *Casemix* bagian kodefikasi penyakit di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti.

3.7 Tahapan Penelitian

Alur tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian